

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis Kelayakan Ekonomi pada Rencana Pembangunan Ruas Jalan Bandar Buat – Tarantang – Bungus Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk ketiga alternatif disimpulkan bahwa semua trase yang direncanakan **“LAYAK”** secara ekonomi dengan data sebagai berikut :
  - Pada alternatif 1 (Bandar Buat – Tarantang – Baringin – Bungus) dengan trase rencana 16,13 km didapatkan estimasi biaya Rp 165.387.000.000 dengan nilai  $BCR\ 5,25379 > 1$ ,  $NPV\ Rp.\ 819.071.070.969 > 0$ ,  $EIRR\ 19,94\ \% > 1$ , maka dapat disimpulkan bahwa untuk Trase yang direncanakan dikatakan **“LAYAK”** secara ekonomi.
  - Pada alternatif 2 (Padang Besi – Baringin – Bungus) dengan trase rencana 15,10 km didapatkan estimasi biaya Rp Rp 119.558.500.000 dengan nilai  $BCR\ 6,44550 > 1$ ,  $NPV\ Rp.\ 789.530.689.273 > 0$ ,  $EIRR\ 20,46\ \% > 1$ , maka dapat disimpulkan bahwa untuk Trase yang direncanakan dikatakan **“LAYAK”** secara ekonomi.
  - Pada alternatif 3 (Indarung – Bungus) dengan trase rencana 14,90 km didapatkan estimasi biaya Rp 117.988.000.000 dengan nilai  $BCR\ 6,44491 > 1$ ,  $NPV\ Rp.\ 779.060.272.859 > 0$ ,  $EIRR\ 20,46\ \% > 1$ , maka dapat disimpulkan bahwa untuk Trase yang direncanakan dikatakan **“LAYAK”** secara ekonomi.
2. Berdasarkan penilaian absolut dan persentase, maka trase rencana jalan Bandar Buat - Tarantang - Bungus untuk alternatif 2 yaitu Padang Besi – Baringin – Bungus yang layak untuk dilakukan pembangunan dengan total panjang 15,1 Km. Rencana Pembangunan Trase Ruas Jalan Padang Besi - Baringin – Bungus juga sudah menjadi janji Kepala Daerah Provinsi dan juga Kota Padang dari tahun 2011 kepada masyarakat di kedua lokasi, namun belum ada penyelesaian pemerintah kota dengan masyarakat di kedua lokasi terhadap ganti rugi dan permasalahan sosial lainnya dari tahun 2012.

### 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan ekonomi pada rencana pembangunan Ruas Jalan Bandar Buat–Tarantang–Bungus Kota Padang, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis kelayakan finansial dan analisis sensitivitas terhadap perubahan biaya konstruksi, pertumbuhan lalu lintas, tingkat inflasi, dan tingkat diskonto. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui ketahanan investasi terhadap berbagai perubahan asumsi ekonomi.
2. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk memasukkan analisis dampak lingkungan, sosial, dan pengembangan wilayah, sehingga manfaat pembangunan jalan tidak hanya dinilai dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek keberlanjutan, peningkatan aksesibilitas, pengurangan kemacetan, serta pengembangan kawasan industri, pariwisata, dan permukiman di wilayah Kota Padang dan sekitarnya.
3. Mengingat proyek ini telah menjadi bagian dari rencana pembangunan daerah sejak tahun 2011, diperlukan komitmen yang lebih kuat dari pemerintah daerah dan seluruh pemangku kepentingan dalam penyediaan pendanaan, koordinasi antarinstansi, dan penyelesaian hambatan nonteknis agar pembangunan ruas jalan dapat segera direalisasikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan jaringan transportasi Kota Padang.

